# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan harta yang paling berharga dalam kehidupan manusia. Manusia dapat hidup sehat jika menjalankan pola hidup yang benar, seperti makan makanan yang bergizi secara teratur, rutin melakukan olah raga serta beristrirahat selama delapan jam setiap harinya. Kandungan yang dimiliki air mineral pun sangat baik untuk kesehatan. Para ahli kesehatan menyarankan agar setiap orang mengkonsumsi air mineral minimal delapan gelas setiap harinya. Namun tidak sedikit juga orang yang mengalami gangguan kesehatan pada tubuhnya. Untuk itu pemerintah menyediakan sarana Rumah Sakit untuk masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan

Rumah Sakit Umum Daerah Soreang merupakan salah satu Rumah Sakit milik pemerintah yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di daerah Soreang khususnya dan umumnya untuk masyarakat Kabupaten Bandung. Rumah Sakit Umum Daerah Soreang memiliki banyak fasilitas penunjang kesehatan, seperti UGD, Laboratorium, Poliklinik dan masih banyak lagi.

Saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Soreang masih menggunakan cara yang manual dalam proses pendaftaran pasiennya. Karena masih menggunakan cara yang manual, maka sering timbul masalah dalam proses pengolahan data pasiennya. Masalah yang sering timbul adalah pada saat petugas pendaftaran mencari data pasien. Data pasien yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah

Soreang jumlahnya mencapai ribuan orang. Oleh karenanya data sering tercecer keberadaannya. Selain itu data rekam medik yang tersimpan di rak-rak penyimpanan semakin hari semakin bertambah dan semakin menumpuk sehingga memakan tempat yang banyak, banyaknaya data rekam medik yang tersimpan terkadang salah penempatan pada tempatnya dan menimbulkan data rekam mediknya hilang atau rusak. Kemudian pada saat melakukan transaksi pembayaran karena masih dilakukan secara manual, maka proses transaksi pembayaran menjadi lama, karena kasir harus menghitung semua rincian pembayaran dan pasien harus menunggu giliran untuk melakukan transaksi pembayaran.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem komputer untuk mempermudah dan memenuhi segala kebutuhan pengelolaan data pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang. Berdasarkan hasil penelitian, saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Soreang belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi untuk membantu dalam proses administrasi pasien.

Dari kendala yang ada, cukup menjadi alasan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Soreang untuk mimilki sebuah program aplikasi yang dapat membantu petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Maka penulis mencoba membangun sebuah program aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan diatas dengan judul **"Sistem Informasi Administrasi Pasien Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Soreang".**

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul yaitu "Bagaimana membangun *Sistem informasi Administrasi Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang*".

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis bermaksud membangun sistem informasi berbasis *client server* di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang. Karena itu, Rumah Sakit Umum Daerah Soreang menginginkan adanya sebuah Sistem Informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pelaksanaan administrasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat. Maka penulis mencoba membangun sebuah program aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan diatas dengan judul **"Sistem Informasi Administrasi Pasien Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang"**

Tujuan dari dibangunnya program aplikasi sistem informasi administrasi pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran pasien dengan cara komputerisasi.
2. Mempermudah bagian administrasi dan pasien dalam proses registrasi dan pembayaran.
3. Menjadikan proses penyimpanan data pasien menjadi terstruktur lebih baik.

4. Membantu bagian *rontgen* guna untuk mendapatkan data pasien yang akan melakukan *rontgen* setiap harinya.
5. Mempermudah pencarian, pencetakan dan laporan data pasien.
6. Mempercepat hasil laporan dan hasil rekamedis pasien dari setiap bagian.

## 1.4 Batasan Masalah

Supaya pembahasan dan penyusunan tugas akhir dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu data yang akan diolah di RSUD Soreang, serta ditetapkan batasan-batasan dari masalah yang dihadapi yaitu:

1. Data yang akan diolah di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang adalah data administrasi pasien rawat jalan,data rawat inap dan data pasien yang akan melakukan rontgen di RSUD Soreang.
2. Keluaran dari sistem yang akan dibangun adalah berupa laporan data pasien yang mendaftar untuk melakukan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Rontgen.
3. Perangkat lunak yang akan dibangun hanya dapat digunakan oleh bagian pendaftaran dan pembayaran Rawat Jalan, pendaftaran dan pembayaran Rawat Inap, pendaftaran dan pembayaran *rontgent* di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang.
4. Aplikasi dapat digunakan oleh:
    a. Kepala bagian Administrasi RSUD Soreang agar dapat mengola data Administrasi Rawat jalan, Rawat Inap dan Rontgen.

*b.* Petugas Administrasi yang akan mengola data Rawat Jalan, Rawat Inap dan *Rontgen.*

*c.* Petugas Pembayaran untuk Rawat Jalan, Rawat Inap dan *Rontgen.*

5. Pemodelan analisis menggunakan Model Aliran Data atau Struktur yang salah satu *tools*nya adalah *Data Flow Diagram* (DFD).
6. Aplikasi yang digunakan untuk membuat Sistem Informasi Administrasi Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Berbasis *Client Server* ini menggunakan Delphi 7.0 serta untuk *database* menggunakan MySQL.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam laporan ini penulis menggunakan metode-metode yang secara umum digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir, diantaranya tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

### 1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Data dalam penelitian di RSUD Soreang ini diperoleh dengan cara:

1. Studi literature, pensistem informasi, bagaimana bentuk Sistem Informaumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.
2. Wawancara, yaitu mengadakan pembicaraan langsung dengan pihak RSUD Soreang terutama dengan staf administrasi, staf rawat jalan, rawat inap dan staf rontgent.

3. Observasi, yaitu kegiatan pengamatan langsung pada objek permasalahan di RSUD Soreang.

### 1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma *The Classic Life Cycle* ini kadang disebut *waterfall*, metode ini membutuhkan pendekatan yang sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat lunak. Dimulai dari rekayasa sistem (*system engineering*) serta melalui analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengkodean (*coding),* pengujian (*testing*) dan pemeliharaan (*maintenance*), dan diagram prosesnya seperti pada gambar 1.1. Penjelasan dari setiap tahap adalah sebagai berikut :

*1. System Engineering*

Merupakan tahapan awal dalam pembangunan perangkat lunak yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan perangkat lunak dan menentukan apakah sistem benar-benar dibutuhkan.

*2. System Analysis*

Merupakan tahap dimana rekayasa perangkat lunak menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penyelesaian pembangunan program aplikasi.

*3. System Design*

Merupakan tahap penterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisa kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai.

4. *System Coding*

Pengembangan perangkat lunak dengan bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi yang diinginkan.

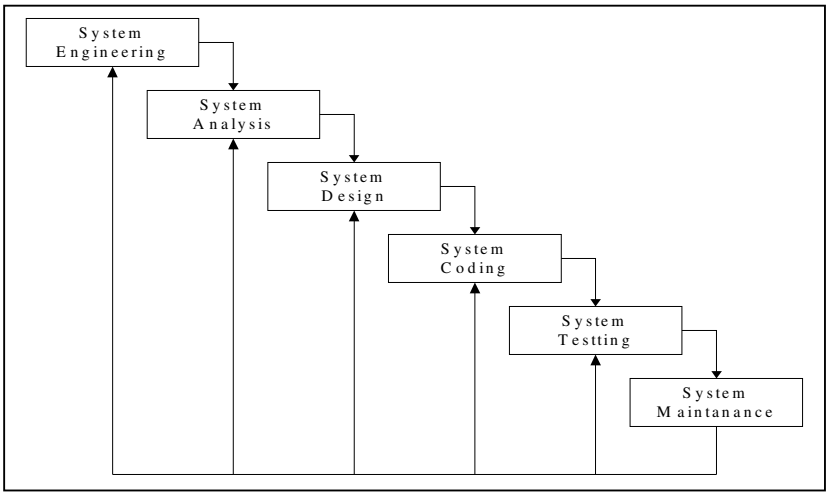
5. *System Testing*

Dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan diawal dengan perangkat lunak yang dibangun, juga tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang telah selesai dibuat.

6. *System Maintenance*

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana perangkat lunak yang sudah ada dapat mengalami perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pasar.

Diagram *Waterfall.*




**Gambar 1.1 Diagram *Waterfall***

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan kerangka pembahasan yang terbentuk dalam susunan bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diberikan gambaran umum dan mengarahkan pembahasan untuk bab-bab berikutnya, dan terutama menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan,ruang lingkup pembahasan dan batasan pengembangan, sistematika penulisan dan metodologi penelitian skripsi ini.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan membahas dasar teori sistem informasi dan rekayasa perangkat lunak yang mencakup analisa, perancangan, implementasi dan pengujian.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan membahas tentang proses penganalisisan sistem yang sedang berjalan serta permasalahannya meliputi analisis sistem dan analisis proses. Perancangan meliputi perancangan basis data, perancangan program dan perancangan output.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini menerangkan pengimplementasian dari sistem yang telah dibangun, serta membahas tahapan pada pembuatan dan percobaan dari tahap persiapan sampai keberhasilan yang di capai oleh aplikasi yang akan dibuat, hingga akhirnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil pembangunan perangkat lunak serta saran-saran terhadap kemungkinan-kemungkinan pengembangan sistem lebih lanjut.